

Analisis Mikrodelesi region AZFc kromosom Y menggunakan uji STS sY 14, sY 254, sY 255, sY 157, sY 159 dan y-DAZ 3 pada 70 pria oligozoospermia berat di Jakarta

Titta Novianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=115996&lokasi=lokal>

Abstrak

Abstrak

Ruang lingkup dan cara penelitian Kasus infertilitas pada pasangan infertil 50% penyebabnya adalah pua Penyebab infertilitas pada pria sekitar 30-40% belum diketahui penyebabnya Faktor genetik berupa mikrodelesis, kromosom Y merupakan salah satu penyebab infertilitas pada pria Hilangnya beberapa gen pada Azoosperma Factor (AZF) kromosom Y diduga berkaitan erat dengan gangguan pada proses spermatogenesis Hampir 80% kasus mikrodelesis pada pria infertil terjadi pada region AZFc terutama pada gen DAZ Frekuensi pra oligozoospermia berat yang mengalami mikrodelesis pada region um berkisar 7-10% Penelitian mikrodelesis kromosom Y penting untuk menganalisis kandidat gen yang bertanggung jawab pada proses spermatogenesis serta membantu analisis klinis secara genetik terutama bagi peserta program teknik reproduksi berbantuan Pada penelitian ini dilakukan PCR hasil isolasi DNA menggunakan 6 uji STS (sequence tagged site) pada 70 pria oligozoospermia berat di Indonesia, 10 pra normal (sebagai kontrol positif) dan 8 orang wanita (sebagai kontrol negatif) Elektroforesis hasil PCR pada gel agarose 2% dalam larutan dapar TAE IX digunakan untuk melihat ada tidaknya pita spesifik Un STS (STS) 3Y 14 BY 254 SY 255 BY 157 SY 159 dan y-DAZ 3). Delesi: pada uji STS ditunjukkan dengan tidak adanya pita spesifik DNA Kontrol positif ke 6 uji STS disekuensing untuk melihat ketepatan fokus urutan basa DNA yang diamplifikasi